

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Analisis Semantik Pada Puisi “Sajak Matahari” Karya W.S. Rendra

Ratna Lolane Sianipar¹ Stela Parta Siagian² Jesicha Nainggolan³ Yuliana Sari⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni,

Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V, Kota Medan, Provinsi

Sumatera Utara, Indonesia

Email: ratnalolane945@gmail.com¹ stelapartasiagian@gmail.com²

jesichanainggolan00@gmail.com³

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Received : Revised : Accepted :	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna semantik dalam puisi "Sajak Matahari" karya W.S. Rendra dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias yang terkandung dalam puisi tersebut. Data dikumpulkan melalui teknik pustaka dan observasi dengan membaca dan mencermati teks puisi secara kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi "Sajak Matahari" mengandung makna yang mendalam dan kompleks, yang tidak hanya menyampaikan ungkapan estetika tetapi juga kritik sosial dan refleksi kehidupan manusia. Pemilihan kata dan struktur kalimat dalam puisi ini membentuk jaringan makna yang kaya dan berlapis, sehingga puisi tersebut mampu menyampaikan pesan secara tersirat dan tersurat kepada pembaca. Dengan demikian, analisis semantik menjadi alat penting untuk memahami kedalaman makna dalam karya sastra, khususnya puisi karya W.S. Rendra ini.
<i>Keywords:</i> <i>Anaiisis Semantik, Puisi, “Sajak Matahari”</i>	

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia dalam bentuk bahasa yang disusun secara estetik guna menyampaikan gagasan, perasaan, pengalaman, serta nilai-nilai dalam kehidupan. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diapresiasi (Anggraini, dalam Jayanti, F., dkk. 2022). Pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Mengapresiasi sebuah karya sastra tidak hanya dari sudut penghayatan dan pemahaman semata, tetapi karya sastra mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang tentang kepekaannya terhadap perasaan, penalaran serta kepekaan. Karya sastra meliputi novel, cerpen, puisi, dan karya lainnya.

Salah satu karya sastra yang akan dikaji yaitu Puisi. Puisi merupakan karya sastra yang sangat indah untuk menyampaikan ungkapan perasaan dan keadaan sosial dalam kehidupan. Puisi dapat dituangkan dalam sebuah tulisan dan dapat disampaikan langsung kepada seseorang (Sudarman, Putu., 2019: 1). Bagi beberapa orang mungkin masih sangat sulit dalam menuliskan sebuah puisi, serta memilih puisi yang akan dibuatnya. Sesungguhnya puisi dapat ditulis dengan sangat sederhana, karena puisi mengutarakan isi hati kita yang paling dalam. Puisi ditulis dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik agar enak didengar dan dinikmati oleh pembacanya. Tetapi, meskipun mudah dalam penulisannya, puisi harus tetap memperhatikan unsur-unsur dari sebuah puisi, yakni struktur fisik dan batinnya

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Semantik merupakan ilmu yang membahas tentang makna. Semantik memiliki peran penting bagi linguistik khususnya berkaitan dengan makna. Mempelajari makna pada hakikatnya mempelajari bagaimana setiap kata yang digunakan dalam kalimat mempunyai makna yang mudah dimengerti. Semantik mempelajari makna suatu bahasa dalam wujud komunikasi tulis (Arifianti, I., & Wakhidah, K. 2020: 1). Studi tentang semantik sangat diperlukan agar makna yang diungkapkan jelas dan hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman. Kejelasan makna dalam studi semantik terdapat pada pikiran, penguasaan kata-kata dan struktur kalimat. Semakin luas kemampuan seseorang dalam berbahasa, semakin meningkat kemampuan mengetahui hubungan antara kata dengan maknanya. Puisinya yang berjudul "Sajak Matahari" menjadi contoh karya yang tidak hanya memiliki kekuatan estetik, tetapi juga kedalaman makna yang dapat dianalisis secara semantik.

Dengan demikian, penting untuk melakukan analisis semantik terhadap puisi "Sajak Matahari" karya W. S. Rendra guna mengungkap makna yang tersembunyi di balik pilihan kata dan struktur bahasanya.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Semantik

Semantik merupakan suatu bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Semantik juga dapat dikatakan sebagai cabang dari linguistik yang mempunyai hubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi, antropologi, psikologi dan filsafat. Kata semantik dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *semantics* yang berasal dari bahasa Yunani '*semainein*' yang berarti 'bermakna'.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi, Junj

Kata bendanya adalah 'sema' yang berarti 'tanda' atau 'lambang', sedangkan kata kerjanya adalah 'semaino' yang berarti 'menandai' atau 'memaknai'. Semantik mempelajari makna bahasa atau semantik mengkaji makna yang disampaikan dengan media bahasa (dalam Butar-Butar, C. 2021:2).

Selain itu, (Palmer, dalam Aminuddin. 2016:1) juga berpendapat bahwa semantik semula berasal dari bahasa Yunani, mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian "studi tentang makna". Dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik. Seperti halnya bunyi dan tata bahasa, komponen makna dalam hal ini juga menduduki tingkatan tertentu. Hubungan ketiga komponen itu sesuai dengan kenyataan bahwa (a) bahasa pada awalnya merupakan bunyi-bunyi abstrak yang mengacu pada adanya lambang-lambang tertentu, (b) lambang-lambang merupakan seperangkat sistem yang memiliki tataan dan hubungan tertentu, dan (c) seperangkat lambang yang memiliki bentuk dan hubungan itu mengasosiasikan adanya makna tertentu.

Dengan demikian, semantik merupakan bidang yang sangat luas, karena didalamnya melibatkan unsur-unsur struktur dan fungsi bahasa, yang berkaitan erat dengan psikologi, filsafat, antropologi, dan sosiologi. Filsafat berhubungan erat dengan semantik karena persoalan makna tertentu yang bisa dijelaskan secara filosofis. Psikologi berhubungan erat dengan semantik karena psikologi memanfaatkan gejala kejiwaan yang di pentaskan manusia secara verbal dan nonverbal. Sosiologi memiliki kepentingan dengan semantik karena ungkapan atau ekspresi tertentu dapat memadai kelompok sosial atau identitas sosial tertentu Lehrer (dalam Pires, A. T., dkk. 2025). Tujuan seseorang mempelajari semantik sangat bergantung pada kepentingan setiap

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

individu. Chaer (dalam Butar-Butar, C. 2021:4) mengatakan bahwa semantik hanya mengkaji makna yang berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal.

2. Manfaat dan Tujuan Semantik

Menurut Lase, S. Y. (2021) Tujuan mempelajari semantik adalah untuk membangun kompetensi berbahasa pada bidang makna. Dengan mempelajari semantik, kita akan memiliki kemampuan atau kompetensi yang lebih baik dalam memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan ekspresi. Manfaat mempelajari semantik sangat banyak, tergantung pada bidang yang dikerjakan di studi semantik tersebut. Secara umum dengan mempelajari semantik maka seseorang akan mampu memilah kata yang baik saat berkomunikasi karena telah memahami makna kata dalam tuturan maupun tulisan. Artinya, seorang yang mempelajari semantik (makna) akan lebih tahu penempatan kata dalam komunikasi. Oleh sebab itu, pemahaman tentang semantik akan menjadi tuntutan penting bagi seorang dalam memahami makna.

Menurut Nafinuddin, S. (2020). Berikut ini terdapat tiga (3) manfaat semantik, terdiri atas:

1. Bagi seorang wartawan, seorang reporter atau orang-orang yang berkecimpung dalam dunia persuratkabaran dan pemberitaan, mereka barang kali akan memperoleh manfaat praktis dari mengenai semantik. Pengetahuan semantik akan memudahkannya dalam memilih dan menggunakan kata dengan makna yang tepat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum.
2. Bagi mereka yang berkecimpung dalam penelitian bahasa, seperti mereka yang belajar di Fakultas Sastra, pengetahuan semantik akan banyak memberi bekal teoretis kepadanya untuk dapat menganalisis bahasa atau bahasa-bahasa yang sedang dipelajarinya.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

3. Bagi seorang guru atau calon guru pengetahuan semantik mengenai semantik akan memberi manfaat teoretis dan juga manfaat praktis. Manfaat teoretis karena dia sebagai guru bahasa harus pula mempelajari dengan sungguh-sungguh akan bahasa yang diajarkannya. Sedangkan manfaat praktis akan diperolehnya berupa kemudahan bagi dirinya dalam mengajarkan bahasa itu kepada murid-muridnya. Seorang guru bahasa, selain harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas mengenai segala aspek bahasa, juga harus memiliki pengetahuan teori semantik secara memadai.

Menurut Kridalaksana dalam Lontoh, I. M. (2018) fungsi semantik adalah peran unsur dalam suatu ujaran dan hubungannya secara struktural dengan unsur lain khususnya di bidang makna. Pada tataran semantik berbagai jenis makna banyak dikemukakan oleh para ahli, tidak jarang konsep jenis makna yang mereka kemukakan ada yang sama maupun berbeda. Fungsi semantik terutama yang diacu dalam makna leksikal ini tentu sesuai dengan referennya karena unsur-unsur yang ada dalam bahasa, lepas dari penggunaannya atau konteksnya.

3. Aspek-Aspek Semantik

Aspek-aspek semantik dapat dibedakan menjadi tujuh bagian, yaitu pengertian, perasaan, nada, tujuan, lambang, konsep, tanda (Yanti, Z, P. 2024: 142-143). Ketujuh aspek makna tersebut akan diuraikan berikut ini:

1) Pengertian (Sense)

Aspek makna pengertian disebut juga tema, yang melibatkan ide atau pesan yang dimaksud. Pengertian ini dapat dicapai apabila pembicara dengan

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

lawan bicaranya atau antara penulis dengan pembaca mempunyai kesamaan bahasa yang digunakan atau disepakati bersama.

2) Perasaan (feeling)

Aspek makna perasaan berhubungan dengan sikap pembicara dengan situasi pembicaraan (sedih, panas, dingin, gembira, jengkel). Aspek semantik yang disebut perasaan berhubungan dengan sikap pembicara terhadap apa yang sedang dibicarakan. Misalnya, kalimat turut berduka cita, digunakan pada saat sedang sedih atau berduka, dan senang digunakan disaat sedang bergembira karena menerima hadiah atau bahagia karena sesuatu. Dengan demikian, setiap kata mempunyai makna yang berhubungan dengan nilai rasa dan setiap kata mempunyai makna berhubungan dengan perasaan. yang

3) Nada (tone)

Aspek makna nada adalah sikap pembicara kepada kawan bicara (Patoda, 2010). Aspek nada akan berhubungan dengan aspek makna yang bernilai rasa. Aspek semantik nada melibatkan pembicara untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan keadaan lawan bicara atau pembicara sendiri. Aspek makna nada berhubungan antara pembicara dengan pendengar yang akan menentukan sikap yang akan tercermin dari kata-kata yang digunakan.

4) Tujuan (Intension)

Aspek semantik tujuan adalah maksud tertentu, baik disadari maupun tidak, akibat usaha dari peningkatan (Pateda, 2010). Aspek semantik ini melibatkan klasifikasi pernyataan yang bersifat deklaratif, persuasif, imperatif, naratif, politis, dan pedagogis (pendidikan).

5) Lambang

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Lambang ini bersifat konvensional mengacu pada simbol yang memiliki makna khusus karena adanya kesepakatan atau konvensi di antara komunitas pengguna. Artinya, makna dari lambang tersebut tidak bersifat inheren atau alamiah, tetapi ditentukan oleh norma atau perjanjian yang diterima oleh sekelompok orang.

6) Konsep Konsep

Konsep-konsep merupakan ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata.

7) Tanda

Tanda adalah yang menyatakan sesuatu semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda.

4. Jenis Makna

1) Makna Leksikal

Semantik leksikal merupakan ilmu tentang makna yang menekankan pembahasan pada sistem makna. Makna yang dimaksud adalah konsep atau fitur pada kata tanpa melihat konteks penggunaannya. Verhar menyatakan bahwa makna leksikal akan berbeda dengan makna gramatikal, maka perlu pembahasan yang berbeda antara makna leksikal dan makna gramatikal (Pateda, dalam Amilia, F., & Anggraeni, A, W. 2017: 63). Semantik leksikal memusatkan perhatian pada kamus, karena kamus memuat makna yang dimiliki oleh kata itu sendiri, tanpa melihat konteks pemakaiannya. Sebagai contoh, dalam KBBI, makna tiap kata diuraikan satu persatu sesuai dengan konsep kata yang dimaksud.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi, Junj

2) Makna Gramatikal

Makna gramatikal ini muncul karena adanya proses perubahan bentuk kata seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi. Kata dasar lari berbeda dengan lari-lari, berlari berbeda dengan dilarikan, dan lain sebagainya, makna gramamatikal ini biasanya akan sangat tampak dalam kalimat (Amilia, F., & Anggraeni, A, W. 2017: 66).

3) Makna Referensial

Makna referensial adalah makna yang secara langsung merujuk pada sesuatu, seperti objek, gejala, fakta, peristiwa, proses, dan karakteristik. Misalnya, ketika seseorang mengatakan bahwa dia marah, maka dia mengacu pada tanda-tanda kemarahan, seperti wajah cemberut dan diam. Jika berbicara dengan suara tinggi, maka diikuti anggota tubuh. Pemberian makna referensial suatu kata pada sisi lain tidak lepas dari pemahaman pemberinya terhadap ciri-ciri referen yang dirujuknya (Pateda, dalam Astuty. 2022: 50).

4) Makna Kias

Kata kiasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kata "perbandingan". Sedangkan makna kias artinya sebuah arti atau makna dari ungkapan atau yang mengandung pengibaratan atau pengandaian. Makna lain dari kiasan yaitu perumpamaan atau pengibaratan, arti dari kata yang bukan sebenarnya, dan dapat berupa lambang, sindiran, ataupun pelajaran (Gusriani, A. 2023: 19).

METODE PENELITIAN

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan data secara alamiah dan menghasilkan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan jelas. Menurut Salmaa (dalam Hutagalung, W. 2022) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu fenomena, fakta maupun objek penelitian yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti mengkaji data yang ada yaitu berupa puisi “Sajak Matahari” karya W.S. Rendra dengan memfokuskan pada beberapa jenis makna yang terdapat pada ilmu semantik yaitu makna leksikal, makna referensial, makna gramatikal, dan makna kias. Dalam penelitian ini, peneliti juga mendeskripsikan hasil analisis dengan cara membuat beberapa tabel sehingga analisis ini dapat terstruktur dan terkonsep dengan sistematis.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pustaka dan observasi. Teknik pustaka memanfaatkan berbagai macam sumber tertulis untuk mendapatkan data. Sumber tertulis penelitian ini yaitu karya sastra. Sedangkan teknik observasi penelitian ini yaitu membaca dengan cara teliti dan kritis dari seluruh teks yang digunakan. Teknik tersebut dilakukan dengan membaca isi literatur, mencatat hal-hal penting, dan menganalisisnya sesuai kajian yang diinginkan (kajian ilmu semantik). Teknik analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis semantik pada puisi “Sajak Matahari” karya W.S. Rendra

Pada penelitian ini peneliti menganalisis puisi “Sajak Matahari” karya W.S Rendra untuk menyampaikan kata-kata dalam puisi melalui jenis-jenis makna yaitu

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

berupa makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias. Menurut Ismail (dalam Kasanah, U, P., 2023) mengemukakan bahwa dalam metode analisis semantik berupaya untuk mengkaji distribusi kosakata berupa tema-tema yang membentuk jaringan makna serta jaringan konseptual dalam sebuah medan semantik dengan mengejar dan mengombinasikan unit-unit makna kosakata dari unit yang paling elementer (tendensi/kecenderungan makna) hingga unit yang paling sentral (terma). Hal ini berarti, pengkajian puisi menggunakan analisis semantik berusaha menganalisis kosakata dari yang paling dasar hingga kepada intinya. Pada pengkajian puisi “Sajak Matahari” Karya W.S. Rendra ini menganalisis kata dan kalimat dengan menggunakan tabel yaitu seperti di bawah ini.

1. Bait 1

“Matahari bangkit dari sanubariku
Menyentuh permukaan samodra raya.
Matahari keluar dari mulutku,
Menjadi pelangi di cakralawa”

Kata	Makna KBBI	Jenis Makna	Pejelasan Semantik
Matahari	Bintang yang menjadi pusat tata surya dan sumber cahaya serta panas bagi bumi	Leksikal, Kias	Secara leksikal berarti benda langit. Secara kias, matahari melambangkan semangat, kesadaran, atau kebenaran yang muncul dari dalam diri penyair.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Bangkit	Berdiri atau naik dari duduk/tidur; muncul kembali	Leksikal, Gramatikal	Menunjukkan adanya gerakan atau perubahan kondisi, dalam konteks ini: munculnya semangat dari dalam diri.
Dari	Menyatakan asal atau sumber	Gramatikal	Kata depan yang menunjukkan asal-usul tempat atau sumber datangnya sesuatu.
Sanubariku	Sanubari: hati yang paling dalam; perasaan batin	Leksikal, Referensia	Mengacu pada pusat perasaan dan kesadaran manusia, menunjukkan bahwa matahari (semangat) itu muncul dari hati terdalam penyair.
Menyentuh	Mengenai dengan ujung jari atau permukaan benda; kontak secara lembut	Leksikal	Menunjukkan tindakan ringan atau lembut yang memberi pengaruh.
Permukaan	Bagian luar atau atas sesuatu	Leksikal, Kias	Bisa diartikan secara harfiah sebagai laut, atau secara kias sebagai dunia luas atau kehidupan manusia.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Samodra	Laut yang sangat luas	Leksikal, kias	Leksikal: laut luas; Kias: dapat bermakna kehidupan luas, dunia, atau tantangan besar.
Raya	Besar; luas	Leksikal	Memberi penegasan bahwa yang dimaksud adalah samudra yang sangat besar dan luas.
Keluar	Bergerak dari dalam ke luar	Leksikal	Menunjukkan pergerakan atau pelepasan sesuatu dari dalam ke luar.
Mulutku	Bagian tubuh untuk berbicara/makan; milik pribadi penyair	Leksikal, Referensial	Leksikal: alat bicara; Referensial: menunjuk pada tempat keluarnya kata/ide dari penyair.
Menjadi	Berubah keadaan (fungsi, sifat, dan sebagainya)	Gramatikal	Kata kerja penghubung yang menunjukkan transformasi.
Pelangi	Lengkung cahaya berwarna-warni di langit akibat pembiasan cahaya matahari oleh air	Leksikal, Kias	Leksikal: fenomena alam; Kias: simbol keindahan, harapan, dan harapan baru setelah kesadaran.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Di	Menyatakan tempat	Gramatikal	Menunjukkan lokasi dari "pelangi", yaitu "cakrawala".
Cakrawala	Garis batas antara bumi dan langit yang tampak oleh mata	Leksikal, Kias	Leksikal: horizon; Kias: menggambarkan batas pandangan manusia, harapan luas, atau masa depan.

2. Bait 2

“Wajahmu keluar dari jidatiku
Wahai lamu, wanita miskin!
Kakimu terbenam di dalam lumpur.
Kamu harapkan beras seperempat gantang,
dan di tengah sawah tuan tanah menanammu!”

Kata	Makna KBBI	Jenis Makna	Penjelasan Semantik
Wajahmu	Bagian muka (dari dahi sampai dagu); raut muka	Leksikal, Kias, Referensial	Secara leksikal menunjuk pada muka seseorang; secara kias mengacu pada penderitaan yang terpancar.
Keluar	Bergerak dari dalam ke luar	Leksikal, Gramatikal	Menunjukkan pergerakan atau penampakan dari

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

			dalam ke luar (dari batin penyair)
Dari	Menyatakan asal, sumber, atau permulaan	Gramatikal	Menyatakan asal kemunculan “wajah” tersebut, yaitu dari “jidatiku”.
Jidatku	Bagian atas muka antara alis dan rambut (dahi); "ku" = milik penyair	Leksikal, Referensial	Dahi sebagai tempat pikiran atau kesadaran; menunjuk bahwa wajah itu muncul dari pemikiran penyair.
Wahai	Kata seru untuk memanggil atau menarik perhatian	Gramatikal	Digunakan sebagai kata seru yang menyapa seseorang secara langsung (menekankan emosi dan perhatian).
Kamu	Kata ganti orang kedua tunggal	Gramatikal, Referensial	Menunjuk langsung kepada wanita miskin, yaitu tokoh yang disapa penyair.
Wanita	Perempuan dewasa	Leksikal, Referensial	Menunjuk kepada subjek perempuan

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

			dalam konteks sosial yang sedang dibicarakan.
Miskin	Tidak berkecukupan harta benda (harta, penghasilan)	Leksikal, Kias	Leksikal: kondisi ekonomi; Kias: simbol dari penderitaan struktural dan sosial.
Kakimu	Bagian tubuh untuk berjalan; "mu" = milikmu	Leksikal, Referensial	Menunjuk bagian tubuh wanita tersebut; sebagai simbol ketertindasan secara fisik.
Terbenam	Masuk ke dalam (tanah, air, dan sebagainya) sehingga tidak kelihatan	Leksikal, Kias	Secara literal tenggelam; secara kias mengandung makna tidak berdaya, terpuruk.
Di dalam	Menyatakan tempat atau posisi dalam sesuatu	Gramatikal	Memberi informasi tempat keberadaan kaki wanita tersebut

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Lumpur	Tanah bercampur air; kotor, lengket	Leksikal, Kias	Leksikal: benda fisik; Kias: simbol dari kehinaan, keterpurukan, dan beban hidup.
Harapkan	Inginkan sesuatu yang mungkin terjadi	Leksikal	Menunjukkan keinginan atau harapan wanita miskin akan kebutuhan dasar (beras).
Beras	Butiran padi yang telah dibuang sekamnya	Leksikal, Referensial	Makanan pokok masyarakat; simbol kebutuhan dasar yang sulit dipenuhi.
Seperempat	Seperempat bagian dari satu satuan (1/4)	Leksikal	Menunjukkan jumlah kecil, simbol dari kekurangan atau keputusasaan.
Gantang	Ukuran isi (biasanya untuk beras atau padi); $\pm 2,5$ kg	Leksikal, Referensial	Menunjukkan kuantitas hasil pertanian yang diharapkan oleh si wanita.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Dan	Kata penghubung yang menyatakan tambahan atau hubungan	Gramatikal	Menghubungkan dua gagasan dalam kalimat.
Tengah	Bagian di antara dua ujung; bagian pusat	Leksikal	Menunjukkan lokasi yang tepat, yaitu di pusat sawah.
Sawah	Tanah tempat menanam padi	Leksikal, Referensial	Leksikal: ladang; Referensial: menggambarkan lahan produksi milik tuan tanah, bukan si wanita
Tuan tanah	Pemilik tanah dalam jumlah besar	Leksikal, Referensial, Kias	Menunjuk pada kelas penguasa agraria yang mengeksploitasi kaum tani.
Menanammu	Menanam: meletakkan benih di tanah agar tumbuh; “mu” = kamu	Leksikal, Kias	Leksikal: aktivitas pertanian; Kias: menggambarkan bagaimana si wanita dieksploitasi seperti tanaman.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

3. Bait 3

“Satu juta lelaki gundul
keluar dari hutan belantara,
tubuh mereka terbalut lumpur
dan kepala mereka berkilatan
memantulkan cahaya matahari.
Mata mereka menyala
tubuh mereka menjadi bara
dan mereka membal ar dunia.”

Kata	Makna KBBI	Jenis Makna	Penjelasan Semantik
Satu juta	Angka yang menunjukkan jumlah besar (1.000.000)	Leksikal, dan Referensial	Menunjukkan skala besar
Lelaki	Laki-laki, pria	Leksikal, dan Referensial	Mengacu pada subjek pelaku, bisa dimaknai sebagai rakyat atau buruh laki-laki.
Gundul	Tidak berambut, botak	Leksikal dan Kias	Secara literal tanpa rambut; secara kias menggambarkan kesederhanaan, kerakyatan, bahkan militansi.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Keluar	Bergerak dari dalam ke luar	Leksikal	Tindakan aktif, menandakan kemunculan dari ketersembunyian atau ketertindasan.
Dari	Menyatakan asal, permulaan	Gramatikal	Digunakan untuk menyatakan asal tempat keluar, yaitu hutan belantara.
Hutan belantara	Hutan lebat yang belum terjamah manusia	Leksikal, Kias	Kiasan tempat keterasingan, simbol perjuangan bawah tanah atau revolusi yang lahir dari pinggiran.
Tubuh mereka	Tubuh: jasmani manusia; “mereka”: kata ganti jamak	Leksikal, Referensial	Menunjuk fisik laki-laki tersebut, bisa dimaknai sebagai massa rakyat.
Terbalut	Tertutup atau terbungkus	Leksikal	Menunjukkan kondisi tubuh mereka yang dilumuri atau tertutup.
Lumpur	Tanah bercampur air; licin, kotor	Leksikal, Kias	Simbol kehidupan yang berat, penuh penderitaan dan kehinaan.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Kepala mereka	Bagian atas tubuh manusia yang berisi otak	Leksikal	Tempat akal atau kesadaran — dalam konteks ini menjadi titik refleksi cahaya.
Berkilatan	Memancarkan cahaya atau sinar yang berkilau	Leksikal, Kias	Secara kias berarti pencerahan, kekuatan, atau kekuasaan yang lahir dari penderitaan.
Memantulkan	Mengembalikan (cahaya, suara, dll) setelah terkena permukaan	Leksikal	Menunjukkan bahwa mereka menjadi agen perantara dari kekuatan matahari (simbol perubahan/kesadaran).
Cahaya	Sinar, terang	Leksikal, Kias	Simbol dari kesadaran, kebenaran, semangat perjuangan.
Matahari	Bintang pusat tata surya; sumber cahaya dan panas	Leksikal, Kias	Dalam puisi ini: simbol kekuatan besar, revolusi, atau kebenaran yang membakar.
Mata mereka	Indra penglihatan; "mata" sering	Leksikal, Kias	Menyala: menunjukkan semangat yang menyala, penuh emosi dan tekad.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

	diartikan sebagai jendela jiwa		
Menyala	Mengeluarkan api, bercahaya terang	Leksikal, Kias	Kiasan dari gairah perjuangan yang membara.
Menjadi	Berubah bentuk atau keadaan	Gramatikal	M menyatakan transformasi: dari manusia biasa menjadi kekuatan revolusioner.
Bara	Arang, menyala, merah, panas	Leksikal, Kias	Kias: lambang semangat perjuangan, kemarahan sosial.
Mereka membakar	Membakar: membinasakan dengan api	Leksikal, Kias	Kias: mereka mengubah atau mengguncang tatanan lama yang tidak adil.
Dunia	Alam semesta atau lingkungan kehidupan	Leksikal, Kias	Dunia dalam konteks ini berarti struktur sosial yang lama.

4. Bait 4

“Matahari adalah cakra jingga
yang dilepas tangan Sang Krishna.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Ia menjadi rahmat dan kutukanmu,
ya, umat manusia!”

Kata	Makna KBBI	Jenis Makna	Penjelasan Semantik
Matahari	Bintang pusat tata surya; sumber cahaya dan panas	Leksikal, Kias	Simbol kekuatan, sumber energi, pencerahan, dan juga kehancuran dalam konteks puisi.
Adalah	Kata penghubung untuk menyatakan persamaan atau definisi	Gramatikal	Menghubungkan subjek dan predikat dalam struktur kalimat.
Cakra	Senjata cakra (lingkaran tajam yang berputar) dalam mitologi Hindu	Leksikal, Kias	Melambangkan kekuatan destruktif dan ilahi; simbol daya perubahan atau kehancuran.
Jingga	Warna oranye kemerahan	Leksikal, Kias	Warna khas matahari saat terbenam/terbit; memberi nuansa sakral atau agung pada cakra tersebut.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Yang	Kata penghubung untuk memperkenalkan anak kalimat penjelas	Gramatikal	Penanda klausa relatif untuk menjelaskan cakra.
Dilepas	Dibiarkan pergi, ditinggalkan, dibebaskan	Leksikal	Menyatakan tindakan aktif—cakra sebagai senjata telah dilepaskan, menunjukkan dimulainya peristiwa besar.
Tangan	Anggota tubuh dari bahu sampai ke ujung jari	Leksikal	Secara kias menunjuk pada perbuatan atau kuasa ilahi.
Sang Krishna	Tokoh dalam mitologi Hindu; perwujudan Dewa Wisnu	Referensial, Kias	Simbol dari kekuatan spiritual dan moral yang melepaskan "cakra" untuk tujuan tertentu.
Ia	Kata ganti orang ketiga tunggal	Gramatikal	Mengacu kembali pada "matahari".
Menjadi	Berubah menjadi; berfungsi sebagai	Gramatikal	Menandai transformasi fungsi atau peran matahari.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

Rahmat	Kasih sayang Tuhan, berkah	Leksikal, Kias	Aspek positif dari kekuatan matahari sebagai pemberi hidup.
Dan	Penghubung kata/kalimat	Gramatikal	Menggabungkan dua makna berlawanan: rahmat dan kutukan.
Kutukanmu	Hukuman atau laknat dari kekuatan yang lebih tinggi; "-mu" menunjukkan kepemilikan	Leksikal, Kias, Referensial	Aspek negatif: bila manusia menyimpang, kekuatan matahari bisa menghancurkan.
Ya	Kata seru untuk menarik perhatian	Leksikal, Emotif	Menegaskan seruan dan penekanan pesan.
Umat manusia	Semua manusia di dunia, makhluk hidup.	Leksikal, Referensial	Penekanan bahwa pesan bersifat universal, menyangkut tanggung jawab kolektif umat manusia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis semantik terhadap puisi “Sajak Matahari” karya W.S. Rendra, dapat disimpulkan bahwa puisi ini memiliki kekayaan makna yang sangat mendalam dan kompleks. Melalui penggunaan makna leksikal, gramatikal, referensial,

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

dan kias, Rendra berhasil menyampaikan pesan-pesan kehidupan, kritik sosial, dan refleksi kemanusiaan dengan bahasa yang indah dan penuh simbolisme. Setiap kata dan larik dalam puisi ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan perasaan secara tersurat maupun tersirat. Analisis juga semantik membuktikan bahwa pemahaman terhadap puisi tidak cukup hanya pada permukaan teks, melainkan perlu ditelusuri hingga ke makna-makna tersembunyi yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, puisi “Sajak Matahari” tidak hanya menjadi karya sastra yang indah, tetapi juga sarat akan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan realitas sosial masyarakat.

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca semakin mampu mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam, serta menyadari pentingnya pemahaman semantik dalam menyingkap pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh penyair. Semoga kajian ini dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengkaji karya sastra Indonesia dari berbagai sudut pandang keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, F., & Anggraeni, A, W. (2017). Semantik: Konsep dan Contoh Analisis. Malang: Madani.
- Arifianti, I., & Wakhidah, K. (2020). Semantik: Makna Referensial Dan Makna Nonreferensia. CV. Pilar Nusantara.
- Astuty. (2022). Semantik. Jawa Tengah: Pen Fighters.
- Gusriani, A. (2023). Sintaksis Bahasa Indonesia: Teori Dan Analisis. Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi,Junj

- Hutagalung, W. (2022). Analisis semantik puisi penerimaan karya chairil anwar. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 2(1), 48-57.
- Jayanti, F., Surastina, S., & Permanasari, D. (2022). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA NEGERI 2 Gedong Tataan. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 1-11.
- Lase, S. Y. (2021). Kajian Semantik: Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Enau Berjudul “Negara Lucu”. Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra, 3(1), 42-51.
- Lontoh, I. M. (2018). Fungsi Semantik Kosakata Alat dan Teknik Penangkapan Ikan Masyarakat Nelayan di Kawasan Boulevard Manado. Kajian Linguistik, 5(3).
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar semantik (pengertian, hakikat, dan jenis).
- Sudarman, Putu. (2019). Mengupas Puisi. Bali: Cv. Media Educations
- Yanti, Z, P. (2024). Kajian Kebahasaan: Teori Dan Analisis. Jawa Timur. Thalibul Ilmi Publishing & Education.